

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal di MIN 3 Tulungagung” ini ditulis oleh Erik Ermayanti, NIM. 17205163100, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dibimbing oleh Hj. Indah Khomsiyah, S.Ag., M.Pd.

Kata kunci: Penerapan pendidikan karakter, budaya lokal, peduli, disiplin, tanggung jawab

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kondisi moral pada diri anak dizaman sekarang yang memprihatinkan. Banyak anak-anak yang mempunyai perilaku kurang baik seperti kurangnya kesopanan terhadap guru, berkata kotor, tidak disiplin dalam segala hal, melemahnya kepedulian anak terhadap orang lain dan lingkungannya, serta lunturnya rasa tanggung jawab pada diri anak. Hal tersebut disebabkan dari kurangnya perhatian dan pantauan orang tua maupun pengaruh dari lingkungan disekitarnya. Dengan adanya fenomena tersebut, maka perlu solusi untuk mengatasinya. MIN 3 Tulungagung merupakan salah satu madrasah yang menanamkan kegiatan-kegiatan positif dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis budaya lokal. Berangkat dari hal tersebut peneliti mengangkat judul Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal di MIN 3 Tulungagung.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan pendidikan karakter berbasis budaya lokal untuk menumbuhkan sikap peduli pada peserta didik di MIN 3 Tulungagung? 2) Bagaimana penerapan pendidikan karakter berbasis budaya lokal untuk menumbuhkan sikap disiplin pada peserta didik di MIN 3 Tulungagung? 3) Bagaimana penerapan pendidikan karakter berbasis budaya lokal untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab pada peserta didik di MIN 3 Tulungagung?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter berbasis budaya lokal untuk menumbuhkan sikap peduli pada peserta didik di MIN 3 Tulungagung 2) Untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter berbasis budaya lokal untuk menumbuhkan sikap disiplin pada peserta didik di MIN 3 Tulungagung 3) Untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter berbasis budaya lokal untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab pada peserta didik di MIN 3 Tulungagung.

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Tulungagung menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian kualitatif studi kasus. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul berupa kata-kata yang dianalisis dengan cara reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), menarik kesimpulan (*conclusions drawing/ verification*).

Hasil penelitian mengenai penerapan pendidikan karakter berbasis budaya lokal di MIN 3 Tulungagung menunjukkan bahwa: 1) Penerapan pendidikan karakter berbasis budaya lokal untuk menumbuhkan sikap peduli pada peserta didik di MIN 3 Tulungagung sudah berjalan dengan cukup baik. Sikap peduli peserta didik dapat ditanamkan melalui keteladanan dan pembiasaan. Selain hal tersebut, sikap peduli juga dapat ditanamkan melalui pembiasaan yang dilakukan sehari-hari agar peserta didik terbiasa untuk bersikap peduli kepada lingkungan dan sosial. Selain melalui keteladanan dan pembiasaan, sikap peduli pada peserta didik dapat ditumbuhkan melalui nasihat dan motivasi yang diberikan guru. 2) Penerapan pendidikan karakter berbasis budaya lokal untuk menumbuhkan sikap disiplin pada peserta didik di MIN 3 Tulungagung sudah baik. Sikap disiplin di MIN 3 Tulungagung dapat ditanamkan dengan beberapa upaya yaitu melalui pembiasaan datang tepat waktu dan kegiatan sholat dhuha serta sholat dhuhur berjamaah. Selain dengan pembiasaan, sikap disiplin juga dapat ditumbuhkan dengan cara keteladanan, guru membuat tata tertib di dalam kelas agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, guru membantu peserta didik dalam mengembangkan pola perilaku, serta guru memberikan motivasi dan nasihat mengenai pentingnya bersikap disiplin. 3) Penerapan pendidikan karakter berbasis budaya lokal untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab pada peserta didik di MIN 3 Tulungagung sudah cukup baik. Sikap tanggung jawab peserta didik dapat ditanamkan dengan beberapa upaya yaitu dengan memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik, memberikan sanksi bagi peserta didik yang melanggar tata tertib, memberikan kepercayaan pada peserta didik serta memberikan nasihat dan motivasi yang bisa membuat diri peserta didik lebih bertanggung jawab.

ABSTRACT

The thesis with the title "Implementation of Character Education Based on Local Culture at Islamic Elementary School 3 Tulungagung" was written by Erik Ermayanti, Student Number 17205163100, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Guided by Hj. Indah Khomsiyah, S.Ag., M.Pd.

Keywords: character education, local culture, caring, discipline, responsibility

The background of this research was that there is a poor moral condition in children today. Many children have bad behavior such as lack of politeness towards the teacher, cursing, undisciplined in all matters, weakening the child's affection for others and their environment, as well as the fading sense of child's responsibility. This is due to the lack of attention and parental supervision and the influence of the surrounding environment. With this phenomenon, it needs a solution to overcome them. Islamic Elementary School 3 Tulungagung is one of the schools that instills positive activities in implementing character education based on local culture. From this concern, the researcher raised the title Implementation of Character Education Based on Local Culture in Javanese Language Lesson at Islamic Elementary School 3 Tulungagung.

The focus of this research: 1) How is the implementation of Character Education Based on Local Culture to foster caring attitude in students at Islamic Elementary School 3 Tulungagung? 2) How is the Implementation of Character Education Based on Local Culture to foster discipline in students at Islamic Elementary School 3 Tulungagung? 3) How is the Implementation of Character Education Based on Local Culture to foster responsibility in students at Islamic Elementary School 3 Tulungagung?.

The purpose of this study is 1) To describe the implementation of Character Education Based on Local Culture to foster caring attitude in students at Islamic Elementary School 3 Tulungagung. 2) To describe the implementation of Character Education Based on Local Culture to foster discipline in students at Islamic Elementary School 3 Tulungagung. 3) To describe the implementation of Character Education Based on Local Culture to foster responsibility in students at Islamic Elementary School 3 Tulungagung.

This research was conducted at Islamic Elementary School 3 Tulungagung using a qualitative research approach that is a type of qualitative case study research. Data collected using the method of observation, interviews, and documentation. Data collected in the form of words analyzed by means of data reduction, data presentation, drawing conclusions.

The results showed that: 1) The implementation of character education based on local culture to foster caring attitude in students at Islamic Elementary School 3 Tulungagung had run quite well. The caring attitude of students can be

instilled through exemplary and habituation. In addition to this, caring attitude can also be instilled through daily habituation so that students are accustomed to caring for the environment and social. Apart from being exemplary and biased, caring attitude towards students can be fostered through the advice and motivation provided by the teacher. 2) The implementation of character education based on local culture to foster discipline in students at Islamic Elementary School 3 Tulungagung can be instilled with some efforts, namely through the habit of coming on time and the Duha prayer and Dhuhur prayer in congregation. In addition to habituation, discipline can also be fostered by exemplary, the teacher makes rules in the classroom so that learning activities can run smoothly, the teacher helps students in developing behavior patterns, and the teacher provides motivation and advice on the importance of being disciplined. 3) The implementation of character education based on local culture to foster responsibility in students at Islamic Elementary School 3 Tulungagung is quite good. The attitude of responsibility of students can be instilled with several efforts, namely by giving assignments or homework to students, giving sanctions to students who violate the rules, giving confidence to students and providing advice and motivation that can make themselves students more responsible.

الملخص

البحث العلمي بعنوان "تطبيق تعليم الشخصية القائمة على الثقافة المحلية في المدرسة الابتدائية الحكومية تولونج اجونج الثالثة" مكتوبة عند اريك إرماني ، رقم القيد ١٧٢٠٥١٦٣١٠٠ ، كلية التربية والعلوم التعليمية، قسم تعليم معلم المدرسة الابتدائية ، بإرشاد إنداه خمسية الماجستير.

الكلمات الرئيسية : تطبيق تعليم الشخصية ، الثقافة المحلية ، العناية ، الانضباط ، المسؤول.

خلفية هذا البحث هي أن الأخلاقية السيئة للأطفال اليوم. يتصرف الأطفال بسلوك سيء مثل الافتقار إلى الأدب إلى المعلم ، وقائلين سيئة وغير المنضبطين في جميع الأمور ، مما يضعف اهتمام الطفل بالآخرين وببيتهم ، وازالة الشعور بالمسؤولية للطفل. ويرجع ذلك إلى قلة الاهتمام والإشراف للأبوي وتأثير البيئة المحيطة. مع هذه الظاهرة ، فإنها تحتاج إلى حل للتغلب عليها. المدرسة الابتدائية الحكومية تولونج اجونج الثالثة هي واحدة من المدارس التي تغرس أنشطة إيجابية في تنفيذ تعليم الشخصية على أساس الثقافة المحلية من خلال أنشطة التعليم. انطلاقاً من هذا ، رفعت الباحثة عنوان تطبيق تعليم الشخصية القائمة على الثقافة المحلية في مواضيع اللغة الجاوية في المدرسة الابتدائية الحكومية تولونج اجونج الثالثة.

يركز هذا البحث على ١) كيف تطبيق تعليم الشخصية القائمة على الثقافة المحلية لتعزيز الرعاية في تلميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية تولونج اجونج الثالثة ؟ ٢) كيف تطبيق تعليم الشخصية القائمة على الثقافة المحلية لتعزيز الانضباط في تلميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية تولونج اجونج الثالثة ؟ ٣) كيف تطبيق تعليم الشخصية القائمة على الثقافة المحلية لتعزيز المسؤولية في تلميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية تولونج اجونج الثالثة ؟.

الغرض من هذا البحث هو ١) الوصف عن تطبيق تعليم الشخصية القائمة على الثقافة المحلية لتعزيز الرعاية في تلميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية تولونج اجونج الثالثة. ٢) الوصف عن تطبيق تعليم الشخصية القائمة على الثقافة المحلية لتعزيز الانضباط في تلميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية تولونج اجونج الثالثة. ٣) الوصف عن تطبيق تعليم الشخصية القائمة على الثقافة المحلية لتعزيز المسؤولية في تلميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية تولونج اجونج الثالثة.

تم إجراء هذا البحث في المدرسة الابتدائية الحكومية تولونج اجونج الثالثة باستخدام نهج البحث النوعي وهو نوع من البحث النوعي لدراسة الحالة. جمعت البيانات باستخدام طريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق. البيانات المجموعة في شكل كلمات يتم تحليلها عن طريق تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج (التحقق).

أظهرت نتائج البحث حول تطبيق تعليم الشخصية القائمة على الثقافة المحلية في مواضيع اللغة الجاوية في المدرسة الابتدائية الحكومية تولونج اجونج الثالثة ما يلي: ١) تطبيق تعليم الشخصية القائمة على الثقافة المحلية لتعزيز الرعاية في تلميذ في المدرسة

الابتدائية الحكومية تولونج اجونج الثالثة كان يعمل بشكل جيد. يمكن غرس موقف رعاية الطلاب من خلال المثال والتعايش. بالإضافة إلى ذلك ، يمكن أيضًا غرس موقف الرعاية من خلال التعود اليومي حتى يعتاد الطلاب على رعاية البيئة والاجتماعية. بصرف النظر عن كونها نموذجية ومحبزة ، يمكن تعزيز موقف الرعاية في الطلاب من خلال النصيحة والتحفيز من المعلم. ٢) تطبيق تعليم الشخصية القائمة على الثقافة المحلية لتعزيز الانضباط في تلميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية تولونج اجونج الثالثة جيد. يمكن غرس الانضباط في المدرسة الابتدائية الحكومية تولونج اجونج الثالثة بعدد من الجهود ، خاصة من خلال عادة القدوم في الوقت المحدد وصلة الضحى وصلة الظهر بالجماعة. بالإضافة إلى التعود ، يمكن أيضًا تعزيز الانضباط عن طريق المثال ، يضع المعلم القانون في الفصل الدراسي بحيث يمكن تشغيل أنشطة التعلم بسلامة ، ويساعد المعلم الطلاب في تطوير الأنماط السلوكية ، ويقدم المعلم الحفز والنصيحة حول أهمية الانضباط. ٣) تطبيق تعليم الشخصية القائمة على الثقافة المحلية لتعزيز الانضباط في تلميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية تولونج اجونج الثالثة جيد. يمكن غرس موقف مسؤولية الطلاب بعدد من الجهود ، من خلال إعطاء المهام أو الواجبات المنزلية للطلاب ، واعطاء عقوبات على الطلاب الذين يتهمون القانون ، وإعطاء الثقة للطلاب وتقديم النصيحة والتحفيز الذي يمكن أن يجعل الطلاب أكثر مسؤولية.